

## OBITUARI



*In Memoriam*

**Prof. Dr. Ir. Soeprapto Mangundihardjo**  
**1938–2014**

entomologiwan dari Universitas Gadjah Mada

**Edhi Martono**

*Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan  
Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada  
Jln. Flora 1, Bulaksumur, Sleman, Yogyakarta 55281*

Hari Rabu 24 Desember 2014 yang lalu, prof Dr Soeprapto Mangoendihardjo telah wafat di RSUP Dr, Sardjito di Yogyakarta. Beliau wafat dengan tenang setelah menderita sakit beberapa hari, dengan meninggalkan satu orang isteri, ibu Endahsih Ristiyanti dan tiga orang putera yang semua sudah berkeluarga. Prof. Soeprapto adalah salah seorang tokoh entomologi UGM Yogyakarta, yang membina jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan Fakultas Pertanian UGM semenjak lembaga ini bernama Seksi Hama Tanaman Fakultas Pertanian pada tahun 1969–1975 sebagai ketua seksi. Beliau menyelesaikan sarjana pertanian dengan gelar insinyur pada tahun 1965. Dedikasi beliau terhadap bidang entomologi sangat tinggi, dan salah satu keinginan beliau adalah menegakkan kembali pengendalian hayati di Indonesia. Oleh karena itu beliau mengambil topik pengendalian gulma secara hayati pada saat menempuh jenjang S3 di UGM dan menyelesaikannya tahun 1982. Beliau mengumpulkan berbagai musuh alami gulma yang diinventarisasi dari berbagai penjuru Indonesia. Disertasi itu mungkin merupakan salah satu disertasi yang belum banyak dilanjutkan oleh para entomologiwan Indonesia.

Prof. Soeprapto juga banyak menjadi tim ahli dalam berbagai penelitian, baik penelitian dasar maupun terapan. Pada awal tahun 1980-an misalnya beliau banyak membantu Ditjen Perkebunan dalam inventarisasi dan introduksi musuh alami hama tanaman kelapa di berbagai provinsi di Indonesia Timur. Kemudian beliau mengembangkan Pusat Studi Pengendalian Hayati, yang sampai saat ini masih secara resmi menjadi salah satu pusat studi di Universitas Gadjah Mada. Kegiatannya di penelitian dan pengajaran melalui jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan UGM akhirnya mengantarkan beliau mencapai jabatan gurubesar (profesor) pada tahun 1988, dan pada tahun berikutnya beliau memperoleh penghargaan kesetiaan 25 tahun dari UGM. Beliau purnakarya pada tahun 2003 dalam usia 65 tahun (lahir 26 Januari 1938 di Yogyakarta), dan sempat memperoleh Satya Lencana Karya Satya dari Presiden RI pada tahun 2003 itu juga.

Selamat jalan pak Prapto, semoga hasil karya anda dalam bidang entomologi menginspirasi banyak entomologiwan muda yang akan meneruskan jejak anda nanti.